



Peningkatan Pemahaman Simple Future Tense melalui Kegiatan Sosialisasi pada Mahasiswa Manajemen Semester 6 Kelas Pagi A STIE Sultan Agung Pematangsiantar

Zhahwa Alya Suhanaya^{1*}, Herman Herman²

¹*Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung, Indonesia*

²*Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia*

 E-mail: zhahwaalya5@gmail.com¹

Article Info	Abstrak
Diterima 25 Mei 2026	Kegiatan sosialisasi mengenai Simple Future Tense dilaksanakan pada mahasiswa Semester 6 Kelas Pagi A Program Studi Manajemen STIE Sultan Agung Pematangsiantar dengan tujuan meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap penggunaan Simple Future Tense dalam bahasa Inggris. Kegiatan ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang dilaksanakan melalui tahapan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Data diperoleh melalui observasi, diskusi, tanya jawab, latihan, dan dokumentasi selama kegiatan berlangsung. Materi yang disampaikan meliputi pengertian, fungsi, penggunaan will dan be going to, pola kalimat positif, negatif, dan interogatif, serta contoh penerapannya dalam kehidupan sehari-hari dan kegiatan akademik. Proses pembelajaran dilakukan secara interaktif melalui penyampaian materi, latihan penyusunan kalimat, serta sesi diskusi yang mendorong partisipasi aktif mahasiswa. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa mahasiswa mampu memahami konsep dasar Simple Future Tense, membedakan penggunaan will dan be going to, serta menyusun kalimat sesuai dengan pola yang benar. Selain itu, mahasiswa juga dapat menerapkan Simple Future Tense untuk menyampaikan rencana, harapan, prediksi, dan kegiatan yang akan dilakukan di masa depan. Meskipun terdapat beberapa kendala, seperti perbedaan tingkat pemahaman bahasa Inggris antar peserta dan keterbatasan waktu pelaksanaan, kegiatan sosialisasi ini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman grammar bahasa Inggris mahasiswa. Dengan demikian, sosialisasi Simple Future Tense dapat menjadi salah satu upaya yang efektif dalam mendukung peningkatan kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa, baik dalam kegiatan akademik maupun komunikasi sehari-hari, serta dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran yang lebih interaktif dan aplikatif.
Direvisi 17 Juni 2026	
Diterima 25 Juni 2026	
Kata kunci: Simple Future Tense, Pembelajaran Bahasa Inggris, Sosialisasi.	

Dipublikasikan oleh: EMPOEREDU: Jurnal Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat

Website: <https://e-journal.nawaedukasi.org/index.php/jpkm>

DOI: <https://doi.org/10.67864/empowered>

E-ISSN xxxx-xxxx

Volume 1 Nomor 1, Juni 2026

Tulisan ini bersifat akses terbuka di bawah lisensi CC BY SA

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>



Pendahuluan

Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa internasional yang memiliki peranan penting dalam bidang pendidikan, bisnis, teknologi, dan komunikasi global. Kemampuan berbahasa Inggris menjadi salah satu kompetensi yang harus dimiliki mahasiswa untuk mendukung kegiatan akademik maupun persiapan memasuki dunia kerja. Dalam pembelajaran bahasa Inggris, penguasaan tata bahasa (grammar) sangat penting karena menjadi dasar dalam menyusun kalimat yang baik dan benar sehingga pesan dapat disampaikan secara efektif (Azar & Hagen, 2017; Saragih et al., 2026). Salah satu materi grammar yang perlu dipahami oleh mahasiswa adalah Simple Future Tense. Simple Future Tense digunakan untuk menyatakan suatu tindakan, rencana, harapan, atau peristiwa yang akan terjadi di masa yang akan datang. Penggunaan tense ini sering ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, terutama ketika seseorang ingin mengungkapkan rencana, tujuan, maupun prediksi tentang masa depan (Murphy, 2019).

Berdasarkan hasil pengamatan pada mahasiswa Manajemen Semester 6 Kelas Pagi A STIE Sultan Agung Pematangsiantar, masih terdapat mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam memahami penggunaan Simple Future Tense, khususnya dalam membedakan penggunaan *will* dan *be going to* serta menyusun kalimat sesuai dengan pola yang benar. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa terhadap materi tersebut masih perlu ditingkatkan agar kemampuan komunikasi bahasa Inggris mereka menjadi lebih baik (Eastwood, 2019). Sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut, dilakukan kegiatan sosialisasi mengenai Simple Future Tense kepada mahasiswa Manajemen Semester 6 Kelas Pagi A STIE Sultan Agung Pematangsiantar. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai konsep, fungsi, dan penggunaan Simple Future Tense melalui penyampaian materi, diskusi, dan latihan secara langsung. Dengan adanya sosialisasi ini, diharapkan mahasiswa dapat menggunakan Simple Future Tense dengan lebih tepat dalam komunikasi akademik maupun kehidupan sehari-hari.

Kajian Pustaka

Simple Future Tense merupakan salah satu bentuk tenses dalam bahasa Inggris yang digunakan untuk menyatakan suatu tindakan, rencana, harapan, atau peristiwa yang akan terjadi di masa depan. Tense ini biasanya menggunakan kata bantu *will* atau *be going to* yang diikuti oleh kata kerja bentuk pertama (verb 1) (Azar & Hagen, 2017). Penggunaan Simple Future Tense sangat penting karena membantu seseorang menyampaikan informasi mengenai kegiatan yang belum terjadi tetapi direncanakan atau diperkirakan akan terjadi.

Menurut (Murphy, 2019), Simple Future Tense sering digunakan untuk menyatakan rencana, janji, prediksi, dan keputusan yang berkaitan dengan masa depan. Selain itu, (Eastwood 2019) menjelaskan bahwa penggunaan *will* umumnya digunakan untuk keputusan spontan dan prediksi, sedangkan *be going to* digunakan untuk rencana yang telah dipersiapkan sebelumnya. Oleh karena itu, pemahaman terhadap Simple

Future Tense sangat diperlukan agar mahasiswa mampu menggunakan bahasa Inggris secara tepat dalam komunikasi lisan maupun tulisan. Penguasaan materi ini juga dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyampaikan rencana dan tujuan masa depan secara lebih efektif (Parrott, 2023). tata bahasa (grammar) merupakan komponen penting dalam pembelajaran bahasa karena berfungsi sebagai pedoman dalam menyusun kalimat yang benar dan menyampaikan makna secara jelas (Marpaung & Herman, 2026). Penguasaan Simple Future Tense membantu mahasiswa mengungkapkan rencana, prediksi, janji, dan harapan yang berkaitan dengan masa depan secara tepat. Oleh karena itu, pemahaman terhadap Simple Future Tense perlu terus dikembangkan melalui pembelajaran yang disertai penjelasan konsep dan latihan secara berkelanjutan agar kemampuan komunikasi bahasa Inggris mahasiswa menjadi lebih efektif (Haider, 2021)

Metodologi

Kegiatan sosialisasi ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai penggunaan Simple Future Tense dalam bahasa Inggris. Metode ini dipilih karena mampu menggambarkan proses pelaksanaan kegiatan serta respons peserta terhadap materi yang disampaikan. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan di STIE Sultan Agung Pematangsiantar dengan objek kegiatan yaitu mahasiswa Semester 6 Kelas Pagi A Program Studi S-1 Manajemen. Data diperoleh melalui observasi, diskusi, tanya jawab, dan dokumentasi selama kegiatan berlangsung. Tujuan dari observasi ini adalah untuk menekankan pentingnya pemahaman mengenai simple future dan cara penggunaannya dalam Bahasa Inggris atau untuk kegunaan rencana di masa depan pada mahasiswa manajemen semester 6 kelas pagi A. kegiatan sosialisasi ini dilakukan dan dilaksanakan di kelas manajemen pagi A dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang pada tanggal 12 Juni 2026.

Tabel 1: Tahapan pelaksanaan (Ramadayanti et al., 2026)

Persiapan	Pelaksanaan	evaluasi
-----------	-------------	----------

Tahap 1. Persiapan

Tahap pertama terdiri atas beberapa prosedur yang harus disesuaikan sebelum pelaksanaan sosialisasinya, yaitu:

1. Berkoordinasi dengan dosen pembimbing terkait tujuan, ruang lingkup, dan prosedur melaksanakan kegiatan untuk memastikan keselarasan akademik.
2. Menyiapkan materi yang akan dipresentasikan mencakup seluruh topik utama mengenai simple future tense.
3. Menyusun lembar kerja refleksi peserta berisi pertanyaan.
4. Berkoordinasi dengan ketua kelas di STIE Sultan Agung Pematangsiantar untuk memastikan tempat, jadwal dan daftar peserta yang dapat mengikuti sosialisasi ini.



Gambar 1. Tahap persiapan dan koordinasi serta penyiapan materi yang akan di presentasikan kepada mahasiswa

Tahap 2. Pelaksanaan

Tahap ini terdiri atas penyampaian materi sosialisasi kepada peserta Mahasiswa Manajemen semester 6 kelas Pagi A STIE Sultan Agung Pematangsiantar. Berfokus pada pemahaman lebih mendalam mengenai materi Simple Future Tense.

Tahap 3. Evaluasi

Tahap ketiga berupa sesi evaluasi terbuka dimana peserta diundang untuk mengajukan pertanyaan berbagai refleksi dan mendiskusikan kendala yang di hadapi atau hal hal yang belum di pahami dalam materi yang sudah di jelaskan. Presenter bekerja sama dengan peserta untuk mengatasi kendala yang di hadapi peserta.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan sosialisasi tentang Simple Future Tense dalam bahasa Inggris dilaksanakan di STIE Sultan Agung Pematangsiantar dengan tujuan meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap penggunaan tata bahasa (grammar) bahasa Inggris, khususnya Simple Future Tense. Kegiatan ini diikuti oleh 20 mahasiswa Kelas Manajemen Pagi A Semester 6 dan disusun dalam format penyampaian beberapa sesi yang mencakup pengertian Simple Future Tense, fungsi dan kegunaannya, penggunaan will dan be going to, pola kalimat positif, negatif, dan interogatif, serta contoh penerapannya dalam kehidupan sehari-hari dan kegiatan akademik. Kegiatan ini diawali dengan pengenalan dari pemateri, Zhahwa Alya Suhanaya, yang menjelaskan tujuan dan alur pelaksanaan sosialisasi. Peserta diberikan pemahaman bahwa kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan grammar bahasa Inggris, khususnya dalam penggunaan Simple Future Tense yang sering digunakan untuk menyatakan rencana, harapan, dan kegiatan yang akan terjadi di masa depan. Materi disampaikan secara sistematis sehingga peserta dapat memahami konsep dasar hingga penerapan Simple Future Tense dalam komunikasi sehari-hari.

Selama kegiatan berlangsung, mahasiswa menunjukkan antusiasme yang baik terhadap materi yang disampaikan. Peserta aktif mengikuti penjelasan, mengerjakan latihan sederhana, serta berpartisipasi dalam sesi diskusi dan tanya jawab. Melalui kegiatan ini, mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai penggunaan Simple Future Tense serta mampu membuat kalimat sederhana menggunakan pola yang benar. Rincian sesi kegiatan di sajikan pada tabel 1.

Tabel 2. Daftar Kegiatan Sosialisasi

NO	WAKTU	MATERI
1	08.30-08.35	Pembukaan dan pengenalan pemateri
2	08.35-08.45	Pengertian dan fungsi simple future tense
3	08.45-08.55	Penjelasan penggunaan will dan be going
4	08.55-09.05	Pola kalimat positif, negative dan interogatif
5	09.05-09.15	Cotoh penerapan simple future tense
6	09.15-09.25	Latihan membuat kalimat
7	09.25-09.30	Diskusi,tanya jawab dan penutup

Tahap 1. Persiapan

Sebelum kegiatan sosialisasi dilaksanakan, dilakukan koordinasi untuk menentukan waktu, tempat, dan peserta kegiatan. Pemateri kemudian menyiapkan materi presentasi mengenai Simple Future Tense yang mencakup pengertian, fungsi, penggunaan will dan be going to, serta contoh penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, disiapkan juga beberapa latihan dan pertanyaan diskusi untuk mendukung proses pembelajaran selama kegiatan berlangsung. Dengan persiapan tersebut, kegiatan sosialisasi diharapkan dapat berjalan dengan lancar dan efektif.

Tahap 2. Pelaksanaan

Kegiatan diawali dengan pembukaan dan pengenalan oleh pemateri, Zhahwa Alya Suhanaya, yang menjelaskan tujuan, manfaat, serta alur pelaksanaan sosialisasi. Pada tahap awal, peserta diberikan gambaran umum mengenai pentingnya penguasaan grammar dalam bahasa Inggris dan peran Simple Future Tense dalam menyampaikan rencana, harapan, prediksi, serta kegiatan yang akan terjadi di masa depan. Penyampaian materi dilakukan menggunakan media presentasi yang berisi penjelasan konsep, rumus, serta contoh-contoh kalimat yang mudah dipahami oleh mahasiswa.

Materi pertama yang disampaikan adalah pengertian dan fungsi Simple Future Tense. Pada sesi ini dijelaskan bahwa Simple Future Tense digunakan untuk menyatakan tindakan atau peristiwa yang akan terjadi di masa depan. Mahasiswa diberikan beberapa contoh kalimat sederhana seperti “I will study English tomorrow” dan “We are going to have a presentation next week” untuk membantu memahami penggunaan tense tersebut. Peserta terlihat antusias dan aktif memperhatikan materi yang disampaikan.

Selanjutnya, pemateri menjelaskan perbedaan penggunaan *will* dan *be going to*. Pada bagian ini, mahasiswa memperoleh pemahaman bahwa *will* umumnya digunakan untuk keputusan spontan, janji, dan prediksi, sedangkan *be going to* digunakan untuk menyatakan rencana yang telah dipersiapkan sebelumnya. Melalui contoh-contoh yang diberikan, mahasiswa mulai mampu membedakan penggunaan kedua bentuk tersebut dalam berbagai situasi komunikasi.

Pada sesi berikutnya, dibahas pola kalimat Simple Future Tense yang terdiri atas kalimat positif, negatif, dan interogatif. Pemateri memberikan penjelasan mengenai struktur kalimat serta contoh penggunaannya dalam percakapan sehari-hari. Setelah penyampaian materi, mahasiswa diberikan kesempatan untuk membuat kalimat mereka sendiri menggunakan pola yang telah dipelajari. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan. Untuk memperkuat pemahaman mahasiswa, pemateri memberikan beberapa latihan sederhana yang berkaitan dengan penggunaan Simple Future Tense. Peserta diminta menyusun kalimat berdasarkan situasi tertentu, seperti menyampaikan rencana kuliah, target akademik, dan cita-cita karier di masa depan. Hasil latihan menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mampu membuat kalimat menggunakan Simple Future Tense dengan cukup baik. Meskipun masih terdapat beberapa kesalahan kecil dalam penggunaan kata bantu dan susunan kalimat, peserta dapat memperbaikinya setelah mendapatkan arahan dari pemateri.

Selama kegiatan berlangsung, suasana sosialisasi berjalan secara interaktif. Mahasiswa aktif bertanya mengenai materi yang belum dipahami, terutama terkait perbedaan penggunaan *will* dan *be going to*. Diskusi yang berlangsung menunjukkan adanya ketertarikan peserta terhadap materi yang disampaikan. Selain itu, mahasiswa juga memberikan contoh-contoh kalimat berdasarkan pengalaman dan rencana pribadi mereka sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan komunikatif.



Gambar 2. Tahapan menjelaskan materi simple future tense kepada mahasiswa

Tahap 3. Evaluasi

Pada tahap evaluasi, pemateri memberikan beberapa pertanyaan terkait materi Simple Future Tense untuk mengukur tingkat pemahaman mahasiswa. Berdasarkan hasil

tanya jawab dan latihan yang dilakukan, sebagian besar mahasiswa mampu menjelaskan pengertian Simple Future Tense, membedakan penggunaan will dan be going to, serta membuat kalimat positif, negatif, dan interogatif dengan benar. Mahasiswa juga menunjukkan kemampuan yang baik dalam menerapkan Simple Future Tense untuk menyampaikan rencana dan kegiatan yang akan dilakukan di masa depan.



Gambar 3. Sesi tanya jawab dan diskusi tentang pemahaman mahasiswa mengenai materi simple future tense yang telah di presentasikan

Secara umum, kegiatan sosialisasi berjalan dengan baik dan mendapat respons positif dari peserta. Mahasiswa terlihat kondusif selama mengikuti kegiatan, aktif dalam sesi diskusi, serta mampu memahami kurang lebih materi yang disampaikan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi meningkatkan dan menambah pemahaman mahasiswa Semester 6 Kelas Pagi A STIE Sultan Agung Pematangsiantar mengenai penggunaan Simple Future Tense dalam bahasa Inggris.

Tantangan dalam Implementasi

Selama pelaksanaan sosialisasi Simple Future Tense, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi. Salah satunya adalah perbedaan tingkat pemahaman bahasa Inggris di antara mahasiswa. Sebagian peserta telah memahami dasar-dasar grammar, sementara sebagian lainnya masih mengalami kesulitan dalam memahami penggunaan tenses. Selain itu, beberapa mahasiswa masih kesulitan membedakan penggunaan will dan be going to karena keduanya sama-sama digunakan untuk menyatakan kegiatan yang akan terjadi di masa depan. Tantangan lainnya adalah keterbatasan waktu pelaksanaan sehingga materi harus disampaikan secara ringkas namun tetap mudah dipahami oleh seluruh peserta.

Langkah-langkah mengatasi

Untuk mengatasi tantangan tersebut, pemateri menyampaikan materi secara bertahap mulai dari konsep dasar hingga contoh penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Penjelasan materi disertai dengan contoh-contoh kalimat yang sederhana dan relevan dengan aktivitas mahasiswa sehingga lebih mudah dipahami. Selain itu, pemateri memberikan kesempatan kepada peserta untuk berdiskusi dan mengajukan pertanyaan

terkait materi yang belum dipahami. Latihan sederhana juga diberikan untuk membantu mahasiswa memahami penggunaan Simple Future Tense secara langsung. Melalui langkah-langkah tersebut, mahasiswa dapat memahami materi dengan lebih baik dan mampu menerapkan Simple Future Tense dalam komunikasi bahasa Inggris sesuai dengan konteks penggunaannya.

Kesimpulan

Kegiatan sosialisasi Simple Future Tense pada mahasiswa Semester 6 Kelas Pagi A STIE Sultan Agung Pematangsiantar memberikan kontribusi dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai penggunaan Simple Future Tense dalam bahasa Inggris. Melalui penyampaian materi, diskusi, dan latihan, mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pengertian, fungsi, serta penggunaan *will* dan *be going to* dalam berbagai konteks komunikasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa mahasiswa mampu menyusun kalimat Simple Future Tense dalam bentuk positif, negatif, dan interogatif sesuai dengan pola yang benar. Selain itu, mahasiswa juga dapat menerapkan Simple Future Tense untuk menyampaikan rencana, harapan, dan kegiatan yang akan dilakukan di masa depan. Dengan demikian, sosialisasi Simple Future Tense dapat menjadi salah satu upaya yang mendukung peningkatan pemahaman grammar bahasa Inggris mahasiswa. Pengetahuan yang diperoleh diharapkan dapat dimanfaatkan dalam kegiatan akademik maupun komunikasi sehari-hari sehingga kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa dapat terus berkembang.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada STIE Sultan Agung Pematangsiantar atas dukungan dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen pembimbing serta mahasiswa Semester 6 Kelas Pagi A Program Studi Manajemen yang telah berpartisipasi dalam kegiatan ini.

Referensi

- Azar, B. S., & Hagen, S. A. (2017). *Understanding and Using English Grammar* (5th ed.). New York, NY: Pearson Education.
- Murphy, R. (2019). *English Grammar in Use: A Self-Study Reference and Practice Book for Intermediate Learners of English* (5th ed.). Cambridge, England: Cambridge University Press.
- Parrott, M. (2023). *Grammar for English Language Teachers* (3rd ed.). Cambridge, England: Cambridge University Press.
- Eastwood, J. (2019). *Oxford Guide to English Grammar*.
https://books.google.co.id/books/about/Oxford_Guide_to_English_Grammar.html?id=NrpZAAAAMAAJ&redir_esc=y.
- Haider, R. (2021). *Advanced Academic Grammar for ESL Students*. 1 onlineresource.
<https://drive.google.com/drive/mobile/folders/14QU2N191byzVgxRDosK1TMYMk8qYkYTG>

- Marpaung, H. E., & Herman, H. (2026). Socialization of English Pronoun Teaching in Enhancing their Comprehension of English for the Students of STIE Sultan Agung. *International Journal of Literature, Linguistics, and Humanities*, 2(3), 29-34. <https://doi.org/10.64137/31078729/IJLLH-V2I3P104>
- Ramadayanti, C., Herman, H., & Sinaga, Y. K. (2026). The Use of Procedure Texts in Enhancing Students' Writing Skills: A Genre-Based Workshop for Undergraduate Accounting Students. *African Journal of Advanced Arts and Humanities*, 4(3). Retrieved from <https://journals.evonexpublishers.com/index.php/AJAAH/article/view/101>
- Saragih, E., Herman, H., & Dhillon, B. P. S. (2026). Strengthening English Grammar Competence through Comparison Degree Instruction for Management Students at STIE Sultan Agung Pematangsiantar. *Pengabdian Masyarakat Sumber Daya Unggul*, 4(2), 65–75. Retrieved from <https://publikasi.abidan.org/index.php/pmsdu/article/view/2115>
- Simanungkalit, R. C., & Herman, H. (2026). Sosialisasi Penggunaan Kata Sifat (Adjective) Sebagai Upaya Peningkatan Pemahaman Pengetahuan Bahasa Inggris. *Pengabdian Masyarakat Sumber Daya Unggul*, 4(2), 43–51. Retrieved from <https://publikasi.abidan.org/index.php/pmsdu/article/view/2022>